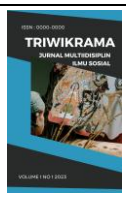
Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial
Volume 11 No 9 2025
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:



DAMPAK KURANGNYA DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP PENGEMBANGAN BAKAT SENI REMAJA

Belgis Naila Maharani[1], Yani Achdiani[2], Sarah Nurul Fatimah[3]
Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.

ARTICLE INFO

Article history:
Received Desember 2025
Revised Desember 2025
Accepted Desember 2025
Available online Desember 2025

Email:
Belgisnaila1@student.upi.edu [1],
yaniachdiani@upi.edu [2],
sarahnurulfatimah@upi.edu [3]

This is an open access article under the CC BY-SA license.
Copyright © 2025 by Author.

Abtrak

Peran dukungan orang tua memiliki pengaruh besar terhadap pengembangan potensi seni dalam psikologis dan sosial remaja. Namun, tidak semua orang tua memberikan dukungan yang seimbang antara bidang akademik dan non-akademik, terutama dalam pengembangan bakat seni. Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan dampak kurangnya dukungan orang tua terhadap motivasi dan kemampuan renaja dalam mengembangkan bakat seni mereka. Metode penelitian yang digunakan adalah kajian pustaka yaitu dengan menganalisis dari berbagai sumber jurnal nasional dan internasional yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa kurangnya dukungan emosional, moral, dan fasilitas dari orang tua bisa menyebabkan adanya penurunan motivasi, rasa percaya diri, dan kesulitan remaja dalam mengekspresikan diri melalui seni. Sebaliknya, adanya dukungan positif dari orang tua berkontribusi untuk meningkatkan kreativitas, prestasi non-akademik, dan keseimbangan emosional remaja. Secara keseluruhan, keterlibatan orang tua dalam pengembangan bakat seni perlu diperkuat melalui komunikasi yang terbuka dan adanya penghargaan terhadap minat anak.

Kata Kunci: dukungan orang tua, bakat seni, remaja, motivasi

Abstract

Parental support plays a significant role in the psychological and social development of adolescents' artistic potential. However, not all parents provide balanced support between academic and non-academic fields, especially in the development of artistic talent. This article aims to describe the impact of a lack of parental support on adolescents' motivation and ability to develop their artistic talents. The research method used is a literature review, analyzing various relevant national and international journal sources. The results of the study show that a lack of emotional, moral, and material support from parents can lead to a decrease in motivation, self-confidence, and difficulties for adolescents in expressing themselves trough art. Conversely, positive support from parents contributes to increased creativity, non-academic achievement, and emotional balance in adolescents. Overall, parental involvement in the development if artistic talent needs to be strengthened trough open communication and appreciation of children's interests.

Keywords: parental support, artistic talent, teenagers, motivation

PENDAHULUAN

Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama dalam proses tumbuh kembang anak, sehingga orang tua memiliki peran penting dalam membentuk kepribadian, nilai, serta potensi anak. Dukungan orang tua seharusnya seimbang dalam pengembangan akademik maupun non-akademik seperti seni. Melalui dukungan emosional, moral, dan material, orang tua dapat membantu anak mengeskpresikan diri serta mengasah bakat yang dimiliki. Kenyataannya, masih banyak orang tua yang berorientasi hanya pada pencapaian akademik saja dan kurang memberikan perhatian terhadap minat seni anak (Lestari & Handayani, 2022).

Fenomena ini dapat menimbulkan ketidak seimbangan perkembangan remaja. Pada kemampuan akademik mungkin berkembang, tetapi kreativitas dan ekspresi diri mereka terhambat. Bahkan jika orang tua terlalu menekankan pada prestasi akademik tanpa

memberikan ruang untuk pengembangan diri dalam non-akademik remaja, bisa berdampak kelelahan emosional dan kehilangan semangat berprestasi dalam bidang akademik maupun non-akademik (Lee dkk, 2025). Padahal, kegiatan seni berperan penting dalam membantu remaja membangun identitas diri, kestabilan emosi, serta kemampuan berpikir kreatif (Aprilianti, 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara teoritis bagaimana dampak kurangnya dukungan orang tua terhadap pengembangan bakat seni remaja. Kajian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman secara mendalam bagi orang tua, pendidik, dan masyarakat mengenai pentingnya dukungan terhadap pengembangan potensi anak secara seimbang, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode kajian pustaka *(library research)* dirancang karena tujuan penelitian ini menganalisis konsep dan menyatukan temuan ilmiah yang telah ada mengenai peran dukungan orang tua dalam pengembangan bakat seni remaja, dan dampak psikologisnya akibat kurangnya dukungan tersebut terhadap motivasi dan prestasi anak. Penelitian ini hanya befrokus pada data melalui literatur, tidak mengumpulkan data primer melalui wawancara atau obervasi lapangan.

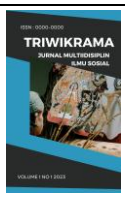
Kriteria inklusi dalam pemilihan literatur meliputi artikel yang membahas hubungan antara dukungan orang tua dan perkembangan bakat maupun prestasi remaja, penelitian yang menjelaskan dampak psikologis atau sosial akibat kurangnya dukungan terhadap minat non-akademik anak, dan publikasi ilmiah yang terindeks atau memiliki *Digital Object Identifer (DOI)*.

PEMBAHASAN

Dukungan orang tua memiliki peran sentral dalam perkembangan bakat dan minat anak. Bentuk dukungannya dapat berupa dukungan emosional, moral, serta penyediaan sarana dan kesempatan bagi anak untuk bisa mengekspresikan diri (Agustin, 2020). Membangun rasa percaya diri dan motivasi intrinsik anak dibangun karena adanya keterlibatan aktif orang tua, hal ini juga pastinya dapat memperkuat kemampuan anak.

Menurut Aprilianti (2021), pengembangan bakat seni terutama pada remaja menjadi sarana yang penting untuk pembentukan karakter, pengendalian emosi, dan pengembangan kreativitas. Anak dapat menyalurkan bakat seninya tanpa rasa takut atau tekanan sosial dikarenakan adanya dukungan orang tua.

Terdapat berbagai dampak negatif pada perkembangan remaja akibat kurangnya dukungan dari orang tua. Yuliani dan Fatimah (2020) menyatakan bahwa ketika anak tidak mendapatkan pengakuan terhadap potensi seninya, mereka cenderung merasa tidak berharga bahkan kehilangan motivasi untuk berprestasi. Hal ini bisa menyebabkan anak menarik diri dari kegiatan yang melibatkan ekspresi diri, termasuk dalam bidang akademik.



Efek domino juga menjadi salah satu dampak yang muncul, di mana tekanan orang tua yang hanya berfokus pada prestasi akademik bisa menyebabkan remaja kelelahan emosional, hilangnya minat belajar, bahkan *academic burnout* (Lee et al., 2025). Moral-Garcia dkk. (2020) menambahkan bahwa kurangnya dukungan orang tua berkontribusi terhadap penurunan motivasi sekolah dan pencapaian akademik, ini menunjukan bahwa adanya keterkaitan erat antara dukungan emosional dengan keberhasilan akademik.

Remaja yang merasa tidak didukung akan mengalami ketidakstabilan emosi, rendah diri, serta menurunnya kemampuan sosial dalam jangka waktu yang panjang. Sehingga hal ini berhubungan pada teori kebutuhan Maslow (1943), yang menyatakan bahwa kebutuhanakan penghargaan dan aktualisasi diri merupakan dasardalam membangun kesejahteraan psikologis seseorang. Ketika kebutuhan itu tidak terpenuhi maka remaja akan mengalami kesulitan untuk mencapai kepuasan diri dan tujuan hidupnya.

Orang tua perlu meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya dukungan terhadap minat dan bakat seni anak, ini merupakan solusi utama untuk mencegah dampak negatif tersebut. Fitriani dkk. (2023) menekankan bahwa dukungan tidak selalu berupa fasilitas mahal, tetapi dukungan bisa di wujudkan melalui perhatian, penghargaan, dan komunikasi yang terbuka antara orang tua dengan anak.

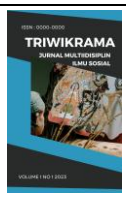
Sekolah dan lembaga pendidikan juga tentu dapat berperan melalui program yang melibatkan orang tua dalam kegiatan seni siswa. Program ini dapat membantu orang tua memahami tentang potensi anak secara lebih menyeluruh dan menumbuhkan apresiasi terhadap prestasi non-akademik.

Pendidikan keluarga yang seimbang antara tuntutan akademik dan pengembangan kreativitas akan menciptakan suasana belajar yang lebih positif bagi remaja. Dengan demikian, dukungan emosional, sosial, dan moral dari orrang tua akan memperkuat motivasi remaja untuk berprestasi, baik dalam bidang seni maupun akademik (Setiawan & Pratiwi, 2021).

KESIMPULAN

Hasil dari kajian pustaka ini, dapat disimpulkan bahwa dukungan orang tua memegang peran yang sangat penting dalam proses pengembangan seni remaja bahkan tidak hanya memberikan pengaruh terhadap keberhasilan anak dalam bidang non-akademik tetapi memberikan dampak yang positif juga terhadap motivasi dan prestasi akademik. Kurangnya dukungan emosional, moral, dan sosial dari orang tua dapat menimbulkan efek domino yang dimana adanya penurunan kepercayaan diri, hilangnya motivasi, bahkan munculnya *academic burnout* akibat tekanan dari orang tua yang berlebih terhadap aspek akademik.

Secara keseluruhan, orang tua perlu memberikan perhatian yang seimbang antara prestasi akademik dan non-akademik, tidak menekankan secara berlebih terhadap anak, menciptakan lingkungan yang terbuka, komunikatif, dan suportif. Dukungan yang konsisten dari orang tua bisa membantu remaja mencapai keseimbangan antara intelektual, emosional, dan reativitas hal ini membuat mereka tumbuh menjadi individu yang berprestasi dan berkarakter.



DAFTAR PUSTAKA

Agustin, R. (2020). *Peran dukungan orang tua dalam pengembangan potensi anak usia remaja*. *Jurnal Pendidikan dan Konseling, 10*(2), 145–152. https://doi.org/10.21009/jpk.v10i2.2020

Aprilianti, N. (2021). *Peran pendidikan seni dalam pengembangan kreativitas remaja*. *Jurnal Pendidikan Seni dan Budaya, 5*(1), 33–41. https://ejournal.upi.edu/index.php/jpsb/article/view/12345

Fitriani, R., Wibowo, A. M., & Sari, D. (2023). *Pengembangan minat dan bakat siswa (Studi kasus pada implementasi Kurikulum Merdeka Belajar)*. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, 3*(1), 55–63. https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/JMP-DMT/article/download/21597/pdf_1

Hidayah, N. (2022). *Peran orang tua dalam memacu prestasi anak*. *Jurnal Edukatif, 1*(2), 204–209. https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/edukatif/article/download/242/246/775

Lee, M., Smith, J., & Chen, H. (2025). Academic burnout among adolescents: Relationships with parent–child relationships and parenting styles. *Journal of Contemporary Social Science, 3*(2), 145–158. https://www.jocss.com/index.php/multidiscipline/article/view/289

Lestari, S., & Handayani, F. (2022). *Peran orang tua dalam mendukung prestasi anak di bidang akademik dan non-akademik*. *Jurnal Psikologi Pendidikan, 8*(1), 65–74. https://doi.org/10.36706/jpp.v8i1.2022

Maslow, A. H. (1943). A theory of human motivation. *Psychological Review, 50*(4), 370–396. https://doi.org/10.1037/h0054346

Moral-García, J. E., Domínguez, R., López-García, S., & García-González, L. (2020). Relationship of parental support on healthy habits, school motivations and academic performance in adolescents. *International Journal of Environmental Research and Public Health, 17*(3), 882. https://doi.org/10.3390/ijerph17030882

Setiawan, A., & Pratiwi, D. (2021). *Hubungan dukungan keluarga dan pengembangan bakat seni siswa SMA*. *Jurnal Psikologi dan Pendidikan, 12*(3), 201–210. https://doi.org/10.21009/jpp.v12i3.2021

Tang, Q., & Balinas, J. M. (2024). Exploring the influence of parental support on students' art education achievement. *Journal of Education and Educational Research, 10*(2), 199–204. https://doi.org/10.54097/xt6fkw58